

# **Peningkatan Kesadaran Ekonomi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga melalui Edukasi Finansial Berbasis Kreativitas**

Wahyu Wibowo

Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Alamat : Jl. Laksda Adiucipto, Papringan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Daerah  
Istimewa Yogyakarta 55291

Email : [wahyuwibowopenulis@gmail.com](mailto:wahyuwibowopenulis@gmail.com)

## **Abstrak**

*Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa memiliki peran strategis dalam membangun kesadaran ekonomi yang kuat, tetapi rendahnya literasi finansial menjadi tantangan yang perlu diatasi akibat minimnya kurikulum formal tentang perencanaan keuangan, investasi, dan manajemen keuangan. Gebyar Literasi Ekonomi (GLE) di UIN Sunan Kalijaga hadir sebagai solusi dengan pendekatan edukatif, kreatif, dan kewirausahaan untuk meningkatkan pemahaman finansial mahasiswa. Program ini mencakup Pelatihan Ekonomi Cerdas yang membekali mahasiswa dengan pemahaman praktis mengenai pengelolaan keuangan pribadi, investasi, dan strategi finansial yang bijak. Selain itu, literasi ekonomi diperkuat melalui pendekatan seni dengan launching buku Semesta Finansial dan Murah dan Berkah, yang menyampaikan konsep ekonomi dengan cara yang lebih kreatif. GLE juga mendorong kewirausahaan melalui bazar buku dan program menulis inspiratif "Menembus Mimpi" sebagai bentuk edukasi finansial berbasis kreativitas. Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya memahami konsep ekonomi secara teoritis, tetapi juga mampu mengelola keuangan secara mandiri, menerapkannya dalam kehidupan nyata, serta memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan ekonomi masa depan sebagai pemimpin perubahan dalam literasi finansial.*

*Kata kunci : Kesadaran Ekonomi, Edukasi Finansial, Kreativitas, Literasi Finansial*

## **Abstract**

*Students as the next generation of the nation have a strategic role in building strong economic awareness, but low financial literacy is a challenge that needs to be overcome due to the lack of formal curriculum on financial planning, investment, and financial management. The Economic Literacy Festival (GLE) at UIN Sunan Kalijaga is here as a solution with an educational, creative, and entrepreneurial approach to improve students' financial understanding. This program includes Smart Economic Training which equips students with a practical understanding of personal financial management, investment, and wise financial strategies. In addition, economic literacy is strengthened through an artistic approach by launching the books Semesta Finansial and Murah dan Berkah, which convey economic concepts in a more creative way. GLE also encourages entrepreneurship through a book bazaar and an inspirational writing program "Penetrating Dreams" as a form of creativity-based financial education. With this approach, students not only understand economic concepts theoretically, but are also able to manage finances independently, apply them in real life, and are prepared to face future economic challenges as leaders of change in financial literacy.*

*Keywords: Economic Awareness, Financial Education, Creativity*

## **1. PENDAHULUAN**

Salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa adalah kesadaran ekonomi (Silvalorenza et al., 2021). Mahasiswa yang sadar keuangan lebih mampu mengelola uang mereka dengan bijak, menghindari konsumsi, dan mempersiapkan kondisi keuangan yang stabil di masa depan. Namun, banyak mahasiswa

masih kurang memahami tentang perencanaan anggaran, investasi, dan manajemen keuangan. Akibatnya, mereka cenderung mengalami masalah keuangan selama kuliah dan setelah lulus. (Scheresberg, 2013) menemukan bahwa 60% mahasiswa tidak memiliki kemampuan pengelolaan keuangan dasar. Kondisi ini mengindikasikan bahwa rendahnya literasi finansial menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Kurangnya kurikulum formal yang mengajarkan manajemen keuangan secara praktis adalah salah satu penyebab siswa kurangnya pengetahuan finansial (Anggreini & Waspada, 2020). Sebagian besar mahasiswa tetap bergantung pada uang saku orang tua mereka. Akibatnya, mereka kurang memahami cara menghemat uang dan mengalokasikannya secara efisien (Shakirah & Ahmad, 2020). Akibatnya, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka selama kuliah dan setelah lulus, termasuk kesulitan membayar biaya pendidikan dan mengatur pengeluaran pribadi.

Di sisi lain, banyak mahasiswa masih bergantung pada uang saku orang tua mereka, yang membuat mereka tidak memahami cara menghemat uang dan menghemat uang dengan baik. Tidak ada kurikulum formal yang mengajarkan mahasiswa tentang ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk belajar lebih banyak tentang hal-hal ini dengan cara yang lebih menarik dan berguna, seperti kelas dan program kreatif.

Generasi muda, termasuk mahasiswa, sering kali memiliki tingkat literasi finansial yang rendah (Pratiwi & Amri, 2022). Berdasarkan berbagai penelitian, banyak di antara mereka yang tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai perencanaan keuangan, tabungan, investasi, serta risiko finansial (Mustofa, 2022; Putri et al., 2023; Zulfayani et al., 2023). Akibatnya, mereka lebih cenderung mengadopsi pola konsumsi yang tidak sehat, seperti penggunaan kartu kredit yang berlebihan atau ketergantungan pada pinjaman tanpa perhitungan matang. Hal ini menurut (Suri, 2021) menunjukkan bahwa edukasi finansial perlu diperkenalkan sejak dini agar mahasiswa memiliki bekal yang cukup dalam menghadapi dunia kerja dan kehidupan mandiri setelah lulus.

Selain itu, rendahnya literasi finansial dapat berdampak pada keputusan ekonomi yang kurang tepat, seperti memilih investasi yang tidak sesuai atau terjebak dalam utang konsumtif. Edukasi finansial yang efektif harus mampu memberikan wawasan mengenai pengelolaan keuangan, membangun kebiasaan menabung, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang (Saleh et al., 2024). Dengan demikian, generasi muda dapat lebih siap menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks di era modern ini.

Metode konvensional dalam mengajarkan literasi finansial sering kali kurang menarik bagi mahasiswa, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih inovatif. Pendekatan kreatif, seperti penggunaan sastra dalam bentuk puisi dan cerita anak, dapat menjadi cara yang efektif untuk menyampaikan konsep ekonomi dengan lebih menarik. Dengan mengemas materi finansial dalam bentuk yang lebih visual dan interaktif, mahasiswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan ilmu ekonomi dalam kehidupan mereka (Kamil et al., 2023).

Selain itu, pendekatan berbasis kreativitas dapat membantu mahasiswa memahami ekonomi dalam konteks yang lebih luas dan relevan dengan kehidupan mereka (Saryoko et al., 2022). Misalnya, melalui program menulis inspiratif, mahasiswa dapat menceritakan pengalaman mereka dalam mengelola keuangan, yang tidak hanya memberikan manfaat finansial bagi diri mereka sendiri tetapi juga dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya. Dengan demikian, pendekatan kreatif dapat berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran ekonomi secara lebih efektif.

Sebagai salah satu universitas yang berbasis nilai-nilai Islam, UIN Sunan Kalijaga memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Kesadaran finansial dalam perspektif Islam tidak hanya berfokus pada keuntungan materi, tetapi juga bagaimana mengelola keuangan dengan prinsip keberkahan, keadilan, dan kesejahteraan bersama. Oleh karena itu, literasi finansial berbasis kreativitas dapat menjadi sarana yang relevan bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dalam memahami konsep ekonomi dengan cara yang lebih aplikatif (Risidiana, 2021).

Selain itu, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga memiliki beragam latar belakang ekonomi, sehingga penting untuk memberikan edukasi yang dapat diakses oleh semua kalangan. Program edukasi finansial berbasis kreativitas yang dikemas dalam Gebyar Literasi Ekonomi ini tidak hanya memberikan wawasan akademik, tetapi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan ekonomi setelah lulus serta memiliki pola pikir yang lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial.

## **2. METODE**

Program Gebyar Literasi Ekonomi (GLE) mengintegrasikan pendekatan edukatif, kreatif, dan kewirausahaan untuk meningkatkan literasi finansial mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Melalui Pelatihan Ekonomi Cerdas, mahasiswa mendapatkan pemahaman praktis mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, tabungan, dan investasi melalui workshop interaktif, simulasi keuangan, serta studi kasus yang relevan dengan kehidupan

nyata. Pendekatan ini semakin diperkaya dengan literasi ekonomi berbasis seni, yang diwujudkan melalui launching buku puisi ekonomi *Semesta Finansial* dan buku cerita anak bertema finansial *Murah dan Berkah*. Kegiatan ini menggabungkan elemen storytelling, ilustrasi, dan permainan edukatif untuk menyampaikan konsep ekonomi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Selain itu, GLE menekankan pengembangan keterampilan kewirausahaan melalui bazar buku yang memberikan pengalaman langsung dalam mengelola transaksi, pemasaran, dan manajemen usaha. Program menulis inspiratif juga didorong sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengungkapkan kreativitas dan menghasilkan karya bernilai ekonomi, yang kemudian dipasarkan sebagai sumber pendapatan. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan pemahaman teoretis tentang literasi ekonomi, tetapi juga menghubungkannya dengan praktik nyata, sehingga mahasiswa dapat berperan sebagai agen dan pemimpin perubahan dalam menciptakan solusi inovatif untuk tantangan ekonomi masa depan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mahasiswa sebagai elemen penting dan generasi yang berada pada garda terdepan dalam pembangunan bangsa dan memiliki peran strategis dalam membawa perubahan. Tidak hanya sebagai agen perubahan (*agent of change*), melainkan sebagai pemimpin perubahan (*leader of change*). Sebab itu, mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi dalam berbagai aspek, baik sosial, ekonomi, politik, maupun budaya. Mereka tidak hanya berperan sebagai pencari ilmu di perguruan tinggi tetapi juga sebagai inovator yang dapat menciptakan solusi atas permasalahan bangsa.

Mahasiswa juga disebut sebagai *iron stock*; mereka adalah aset masa depan yang akan mengambil alih posisi kepemimpinan dan mengatur berbagai aspek kehidupan. Mereka diharapkan mampu menghadapi tantangan global dan membawa kemajuan bagi Indonesia karena memiliki pengetahuan, kemampuan, dan jiwa kepemimpinan. Selain itu, sebagai kekuatan moral, mahasiswa bertanggung jawab untuk mempertahankan etika dan keadilan di masyarakat, termasuk mengawasi kebijakan pemerintah dan mendorong kemajuan berkelanjutan.

Pada Gebyar Literasi Ekonomi (GLE) harapan besar diserahlimpahkan kepada para mahasiswa agar nantinya mereka mampu mengenal lebih jauh perihal aspek kemampuan ekonomi, berkeinginan mengembangkan potensi yang tanpa disadari sebenarnya ada, hingga kepada aksi nyata bahwa mereka adalah aktor yang melahirkan inovasi baru dan memberikan kontribusi yang nyata.

### 3.1. Kreativitas sebagai Paradigma Baru dalam Literasi Ekonomi

Ekonomi bukan hanya tentang uang, uang, dan perhitungan; itu juga tentang cara berpikir, membuat nilai, dan menghubungkan ilmu dengan dunia nyata. Dalam era yang semakin dinamis ini, kreativitas menjadi paradigma baru dalam literasi ekonomi, yang memungkinkan orang-orang dari semua usia untuk memahami finansial dengan cara yang lebih menarik dan mudah diakses.

Untuk itu, pada pembukaan program ini mahasiswa diperlihatkan sebuah hasil kreativitas yang kemudian menjadi paradigma baru di dunia ekonomi. Pengemeasan literasi ekonomi dalam bentuk yang lebih kreatif dan dapat diterima oleh berbagai kalangan, termasuk anak-anak melalui peluncuran buku puisi berbahasa ekonomi *Semesta Finansial* dan buku cerita anak *Murah dan Berkah*. Ini sebuah wujud dari inovasi luar biasa yang menggabungkan dunia ekonomi dengan seni sastra. Karya-karya ini diharapkan mampu memperkaya wawasan mahasiswa serta membangun kesadaran finansial sejak dini dalam bentuk yang lebih ringan dan inspiratif. Dengan inovasi ini diharapkan mahasiswa lebih mengenal ilmu ekonomi dari sudut pandang yang berbeda.

Kedua buku kreatif tersebut diluncurkan oleh Dr. Ahmad Salehuddin, S.Th.I., MA, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga. Menurut Ahmad Salehuddin, pengetahuan harus terus berkembang dan ini menjadi langkah brilian menuju dinamika baru di dunia ekonomi (Magister Ekonomi Syariah UIN SUKA, 2024). Dengan peluncuran ini, terjadi pergeseran baru dalam pendekatan literasi ekonomi. Dalam pendekatan ini, orang akan belajar tentang keuangan dengan memanfaatkan kreativitas dan seni, bukan hanya teori dan angka. Diharapkan buku puisi ekonomi dan cerita anak bertema finansial ini tidak hanya dapat membantu mahasiswa memahami ekonomi dengan lebih baik, tetapi juga dapat mendorong untuk mengaplikasikan ide-ide inovatif dalam menyebarkan literasi finansial.

Tak hanya sekadar peluncuran buku, momentum ini menjadi simbol transformasi ekonomi dengan cara yang lebih manusiawi dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dunia ekonomi menjadi lebih hidup dan relevan bagi banyak orang, termasuk mahasiswa dan masyarakat luas, berkat pendekatan kreatif. Harapannya adalah buku-buku ini akan menginspirasi lebih banyak mahasiswa untuk terus berkarya dan berpartisipasi dalam membangun kesadaran ekonomi berbasis kreativitas. Sehingga, edukasi finansial akan menjadi lebih menarik dan bermanfaat untuk semua orang.

Dengan demikian pada Gebyar Literasi Ekonomi (GLE), mahasiswa tidak hanya menjadi peserta, tetapi juga dipersiapkan sebagai pemimpin perubahan dalam dunia ekonomi. Harapan besar disematkan kepada mereka untuk lebih dari sekadar memahami konsep keuangan—mereka didorong untuk menggali potensi tersembunyi, menemukan kreativitas dalam literasi ekonomi, dan menerjemahkannya ke dalam aksi nyata. Melalui berbagai kegiatan inspiratif, mahasiswa diajak untuk melihat bahwa ekonomi bukan hanya soal angka dan teori, tetapi juga tentang inovasi, strategi, dan keberanian dalam menciptakan peluang baru.



Gambar 1. Tim Pelaksana memegang buku Puisi Ekonomi “Semesta Finansial”

### 3.2. Pelatihan Ekonomi Cerdas: Membangun Pemahaman Finansial yang Lebih Dinamis

Pemateri, Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I., mengajak mahasiswa agar dapat mengubah perspektif mereka tentang dunia finansial melalui Pelatihan Ekonomi Cerdas ini. Peserta diberikan kesempatan untuk mempelajari literasi ekonomi, memahami pentingnya perencanaan keuangan, dan membuat rencana untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Materi yang disampaikan tidak hanya sebatas teori; itu juga dilengkapi dengan pendekatan yang relevan dengan kehidupan nyata sehingga siswa dapat mempelajari ekonomi dengan cara yang lebih menarik dan mendalam. Peserta memperoleh pemahaman tentang bagaimana membuat keputusan finansial yang cerdas dapat berdampak besar pada kehidupan pribadi dan profesional mereka melalui berbagai contoh kasus dan penelitian yang dilakukan di dunia nyata.

Diskusi interaktif di pelatihan ini berlangsung dengan antusiasme yang tinggi. Selain mendengarkan presentasi, para peserta aktif bertanya dan berbagi pengalaman mereka dengan strategi ekonomi yang digunakan. Sesi simulasi keuangan juga menawarkan pemahaman langsung tentang menabung, mengelola anggaran, dan melakukan investasi sederhana sejak dini. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru melalui interaksi yang dinamis,

tetapi mereka juga terdorong untuk lebih menyadari pentingnya literasi ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pelatihan ini, diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan mengelola keuangan yang lebih baik dan mampu membuat keputusan ekonomi yang lebih cerdas untuk masa depan yang lebih baik.



Gambar 2. Pemateri dan peserta Gebyar Literasi Ekonomi

### 3.3. Bazar Mahasiswa: Mengasah Kewirausahaan, Mewujudkan Ilmu dalam Aksi

Pada Gebyar Literasi Ekonomi diberikan salah satu contoh nyata bahwa pengetahuan akademik dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Potensi mengaktualisasikan pengetahuan ekonomi itu lewat bazar buku yang diadakan. Melalui bazar ini, mahasiswa dapat melihat berbagai keterampilan kewirausahaan, seperti pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, dan berhubungan langsung dengan pelanggan. Mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang penjualan produk, tetapi mereka juga memperoleh pemahaman tentang pentingnya manajemen usaha, inovasi bisnis, dan ketahanan terhadap tantangan pasar.

Lebih dari sekadar jual beli, Bazar buku Mahasiswa menjadi laboratorium ekonomi di mana mahasiswa dapat meningkatkan kreativitas, meningkatkan kepercayaan diri, dan membangun pola pikir wirausaha sejak dini. Dengan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat melihat peluang dari berbagai bidang ekonomi dan semakin terdorong untuk memulai usaha mereka sendiri.



Gambar 3. Bazar Buku di acara Gebyar Literasi Ekonomi

### 3.4. Menulis Inspiratif: Dari Kreativitas hingga Peluang Finansial

Menulis adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran (Priandari, 2024). Di samping itu, Menulis sebagai cara untuk mengekspresikan diri dan memperoleh tambahan finansial adalah hal yang sangat mungkin bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Program Menulis Inspiratif mendorong mereka untuk tidak hanya menulis, tetapi juga menulis karya yang memiliki nilai jual dan dapat menginspirasi banyak orang. Buku "Menembus Mimpi: Saat Mimpi Menjadi Nyata", yang ditulis oleh 28 mahasiswa, adalah bukti nyata bahwa kemampuan menulis kreatif dapat menghasilkan karya yang berharga. Mahasiswa diajak untuk mengeksplorasi kemampuan mereka dalam dunia kepenulisan yang terus berkembang.

Diharapkan dengan program ini, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga akan menjadi generasi yang inovatif, produktif, dan berkompetensi di bidang literasi ekonomi. Melalui karya mereka, mereka tidak hanya menginspirasi orang lain, tetapi juga membuktikan bahwa menulis dapat memberikan finansial yang lebih baik. Gebyar Literasi Ekonomi (GLE) menawarkan wadah bagi mahasiswa untuk terus berkembang, berinovasi, dan mewujudkan mimpi mereka.



Gambar 4. Buku "Menembus Mimpi" karya Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga



#### **4. KESIMPULAN**

Gebyar Literasi Ekonomi (GLE) telah menjadi momentum penting dalam meningkatkan kesadaran ekonomi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga melalui pendekatan edukasi finansial berbasis kreativitas. Mahasiswa diperkenalkan pada pendekatan baru dalam edukasi finansial berbasis kreativitas yang lebih dekat dengan seni dan kehidupan sehari-hari melalui berbagai program, seperti buku "Semesta Finansial" dan "Murah dan Berkah". Pelatihan Ekonomi Cerdas ini juga berhasil mengubah cara mahasiswa melihat pengelolaan keuangan, mengajarkan mereka tentang perencanaan finansial, dan membantu mereka membuat keputusan ekonomi yang lebih cerdas. Mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan anggaran, tabungan, dan investasi melalui sesi simulasi keuangan yang interaktif.

Kegiatan seperti Bazar Mahasiswa dan Menulis Inspiratif, selain meningkatkan pengetahuan ekonomi, juga memberi mahasiswa kesempatan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka dan menggunakan kreativitas mereka sebagai peluang untuk mendapatkan uang. Semakin banyak orang yang menyadari betapa pentingnya kepenulisan, kewirausahaan, dan manajemen keuangan sebagai sumber pendapatan. Dengan program ini, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tidak hanya memperoleh pemahaman akademik tentang literasi ekonomi tetapi juga mulai berpartisipasi secara aktif dalam mencari solusi inovatif untuk masalah finansial.

#### **5. SARAN**

Program edukasi finansial berbasis kreativitas ini diharapkan terus dikembangkan dan diperluas agar semakin banyak mahasiswa memahami ekonomi dan mampu menerapkan keterampilan finansial mereka secara kreatif dan mandiri. Pelatihan ekonomi kreatif, bazar kewirausahaan, dan program literasi keuangan melalui seni dan sastra dapat membantu mahasiswa lebih memahami ekonomi. Untuk menjadikan edukasi finansial tidak hanya teoritis tetapi juga praktis, kolaborasi antara siswa, praktisi, dan akademisi harus didorong.

Di samping itu, perlu ada pengembangan lebih lanjut dari ide-ide kreatif yang berkaitan dengan ekonomi yang digabungkan dengan pendekatan yang mencakup disiplin ilmu seperti matematika kreatif dan sastra ekonomi. Penelitian mendalam tentang bagaimana sastra dan matematika dapat menjadi alat yang berguna untuk mengajarkan finansial akan membuka jalan baru ke dalam pengetahuan ekonomi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Oleh karena itu, pelajaran tentang keuangan tidak hanya menjadi bagian dari kelas, tetapi juga menjadi

budaya di kalangan mahasiswa, membantu mahasiswa memahami ekonomi dan menerapkannya secara lebih kreatif dalam kehidupan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini, C., & Waspada, I. (2020). Kajian Literasi Ekonomi Siswa Sekolah Menengah Atas Al-Amanah Ciwidey. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 2(1). <https://doi.org/10.29300/ijssse.v2i1.2731>
- Kamil, I., Anggraini, D., & Prihanto, H. (2023). Edukasi Finansial Melalui K-Drama (Korean Drama) Populer. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.2759>
- Magister Ekonomi Syariah UIN SUKA. (2024). *Gebyar Literasi Ekonomi Hadirkan Terobosan Inovatif Mengolaborasikan Kreativitas, Rasio, dan Rasa*. <https://esmagister.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/10821/gebyar-literasi-ekonomi-hadirkan-terobosan-inovatif-mengolaborasikan-kreativitas-rasio-dan-rasa>
- Mustofa, M. (2022). Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(2). <https://doi.org/10.21831/jep.v18i2.49299>
- Pratiwi, R., & Amri, F. (2022). Pengaruh Sikap Finansial dan Perilaku Finansial terhadap Taraf Literasi Finansial Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2). <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i2.7350>
- Priandari, U. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2). <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i2.2706>
- Putri, N. A. D., Rosmiati, R., & Nasori, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa pengguna Electronic Money Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi. *Jurnal EduSosial*, 3(2).
- Risdiana, A. (2021). Analisis Strategi Digital Marketing Produk Industri Kreatif di Kecamatan Rajapolah, Tasikmalaya. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 20(1). <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v20i1.2359>
- Saleh, A. F., Salsabila, A., Darpen, N. H., & Ramadhan, R. (2024). Edukasi Pentingnya Budaya Menabung Sejak Dini untuk Bekal Masa Depan dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.56184/jpkmjurnal.v3i1.307>

Saryoko, A., Rosida, S., Sartini, S., Sari, R., & Fahmi, M. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Internet Sebagai Sarana untuk Mendukung Wirausaha Warga Perumahan Griya Srimahi Indah. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2). <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v1i2.882>

Scheresberg, C. de B. (2013). Financial Literacy and Financial Behavior among Young Adults: Evidence and Implications. *Numeracy*, 6(2). <https://doi.org/10.5038/1936-4660.6.2.5>

Shakirah, A., & Ahmad, W. M. W. (2020). Financial Literacy among Malaysian Muslim Undergraduates. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(8). <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2017-0149>

Silvialorensa, D. D., Qurrotul, E., & Khoirunnisa, S. (2021). Perkembangan Peran Mahasiswa Universitas Islam Majapahit terhadap Kegiatan Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 7(2). <https://doi.org/10.35972/jieb.v7i2.584>

Suri, E. W. (2021). Community Empowerment Melalui Pelatihan Home Industry Berbasis Budidaya Remunggai/Kelor dalam Upaya Promotif Preventif Covid-19 pada Kecamatan Muara Bangkahulu. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.47492/eamal.v1i2.545>

Zulfayani, A., Nurmilasari, N., Nurul Afdhal, A. M., Rahayu, A., Achriaty, N., & Nurfadilla, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk dan Layanan Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(2). <https://doi.org/10.57093/metansi.v6i2.223>